

METODE *ONE DAY FIVE* AYAT DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGHAFAAL SANTRI DI PONDOK PESANTREN AL-AQOBAH 4 JOMBANG

Tri Fahad Lukman Hakim¹, Rahmat², Abd Haris³

^{1,2} Institut Pesantren KH. Abdul Chalim Mojokerto, Indonesia, UIN Maulana Malik Malang, Indonesia

¹trifahadlh@gmail.com ²rahmat@ikhac.ac.id ³prof.abdharis@yahoo.com

Abstract

The method of memorizing the Qur'an is one of model that can be used to be developed in finding the right pattern for memorizing and help the memorizer in overcoming difficulties during the process of memorizing Qur'an. The one day five verse method used by Al-aqobah 4 Jombang islamic boarding school is a method modified by the foundation's caregivers to make it easier for students to memorize the Qur'an. The focus of the research in this paper is the implementation of one day five verse method and its implications for the ability to memorize students at the Al-aqobah 4 islamic boarding school Jombang. The aims of this study are : 1) to determine and analyze the implementation of the one day five verse method at the Al-aqobah 4 islamic boarding school Jombang. 2) to find out and analyze the implications of the one day five verse method in improving the memorizing ability of student at Al-aqobah 4 islamic boarding school Jombang. This research use a case study approach, and qualitative reseach. Methods of data collection using interview, observations, and documentation. Data analysis used the mathew miles and michael hubermen model, namely data reduction in presenting data and drawing conclusions (verification).The result of the one day five verse methode improving the memorizing ability of student at Al-aqobah 4 Jombang islamic boarding school, implementation of the one day five verse method at Al-aqobah 4 islamic boarding school Jombang, based on the result of the study indicate that the implementation has gone very well. This is evidenced, a) Before students memorize, student correct their reading first. b) Al-aqobah 4 islamic boarding school Jombang applies a clear memorization target because it is structured. c) the one day five verse method repeats the verse. d) evalution of memorization conducted by Al-aqobah 4 islamic boarding school Jombang by looking at the ability of student. The impilication of the one day five verse method in improving students memorization skills that memorization is more structured, so the target of memorization skills that memorization is more structured, so the target of memorization of memorization can be achieved. a) the one day five verse method makes it easier for student to memorization because of the systematic memorization because of the systematic memorization program. b) supporting factors for memorizing the memorization target of each student are not the same, giving rewards to student who are able to achieved the target, holding events, bringing in motivating figures in memorizing. c) the constaint is the problem of disciplinary aplication in the field.

Keywords: Method, Memorizing, One day five verses.

Abstrak

Metode Menghafal Al-Qur'an adalah salah satu model yang bisa digunakan untuk dikembangkan dalam mencari pola yang tepat untuk menghafal dan dapat menolong penghafal dalam mengatasi kesulitan pada saat proses menghafalkan Al-Qur'an. Metode One Day Five Ayat yang digunakan Pondok Pesantren Al-aqobah 4 Jombang adalah metode yang dimodifikasi oleh pengasuh yayasan untuk memudahkan para santri dalam menghafal Al-Qur'an. Fokus penelitian dalam penulisan ini adalah implementasi metode One Day Five Ayat dan Implikasinya terhadap kemampuan menghafal santri di Pondok Pesantren Al-aqobah 4

Jombang. Tujuan penelitian ini adalah : 1) untuk mengetahui dan menganalisis Implementasi Metode One Day Five Ayat di Pondok Pesantren Al-Aqobah 4 Jombang. 2) untuk mengetahui dan menganalisis Implikasi Metode One Day Five Ayat dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Santri di Pondok Pesantren Al-Aqobah 4 Jombang. Penelitian ini menggunakan suatu pendekatan studi kasus, dan merupakan jenis penelitian kualitatif. Metode pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan model Mathew Miles dan A Michael Huberman, yakni reduksi data penyajian data dan menarik kesimpulan (Verifikasi). Hasil penelitian dari Metode One Day Five Ayat dalam meningkatkan Kemampuan Menghafal Santri di Pondok Pesantren Al-Aqobah 4 Jombang, Implementasi metode one day five ayat di Pondok Pesantren Al-aqobah 4 Jombang, berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi sudah berjalan sangat baik. Hal ini dibuktikan, a) Sebelum santri menghafal, santri diperbaiki bacaannya terlebih dahulu. b) Pondok Pesantren Al-aqobah 4 Jombang menerapkan target hafalan jelas karena terstruktur. c) metode one day five ayat ini mengulang-ulang ayat. d) evaluasi menghafal yang dilakukan Pondok Pesantren Al-aqobah 4 Jombang dengan melihat kemampuan santri. Implikasi metode one day five ayat dalam meningkatkan kemampuan menghafal santri, menghafal lebih terstruktur, sehingga target hafalan bisa tercapai. a) Metode one day five ayat memudahkan santri dalam menghafal, bahkan yang lemah hafalannya pun bisa mengikutinya dan santri termotivasi menambah hafalan karena program menghafal yang tersistematis. b) Faktor pendukung menghafal target hafalan tiap santri tidak sama, pemberian reward kepada santri yang mampu mencapai target, mengadakan event, mendatangkan figur yang memotivasi dalam menghafal. c) kendalanya masalah kedisiplinan penerapan di lapangan.

Kata Kunci: Metode, Menghafal, One day Five Ayat.

PENDAHULUAN

Sebagaimana pemeluk agama lain, pemeluk agama islam pun memiliki pegangan dalam hidup yakni Al-Qur'an. yang mana sebagai petunjuk untuk semua manusia bukan diperuntukkan hanya bagi muslim saja. Al-Qur'an sendiri terjaga keasliannya, dan itu dijamin oleh Allah selaku pemiliknya sampai hari kiamat tiba.(Sya'bani, 2017). Salah satu bentuk dari pemeliharaan keaslian Qur'an yakni dengan menghafalkannya, menghafal Al-Qur'an adalah memasukkan informasi ayat Al-Qur'an, dapat disimpan dan bisa menyampaikannya kembali secara nyata baik lisan maupun tulisan yang sudah diluar kepalanya. Adapun yang berbeda dengan menghafal dengan yang lain, yakni adanya upaya mempertahankan ataupun mengulangnya serta diiringi menambah ayat yang akan dihafal lagi. *people* yang yang hafal Qur'an merupakan orang-orang pilihan, yang dipilih Allah.(Mundiri & Zahra, 2017)

Menghafal Qur'an juga menjadi sebuah trend dikalangan kaum muslim sendiri, terbukti mulai dari anak-anak, remaja, sampai lanjut usia menghafalkannya dan memiliki tujuan yang bermacam-macam. Santri yang merupakan remaja yang bertempat di pondok pesantren dalam kesehariannya pun menghafalkan Qur'an, untuk itu dalam menghafal Al-Qur'an dibutuhkan sebuah metode agar menghafal Al-Qur'an menjadi mudah. Metode merupakan sebuah slangkah yang tidak dapat ditinggalkan pada pelaksanaan belajar mengajar. Pada saat mengajar guru seharusnya memakai sebuah metode dan memakai metode yang tidak boleh asal, harus sesuai dengan visi pembelajaran.(Saiful Bahri Djamarah, 2012). Metode menghafal ini perlu guna menyelesaikan hafalan Al-Qur'an, karena dengannya seseorang akan lebih mudah dalam menghafalkan, Metode menghafal banyak macam dan ragamnya serta memiliki lebih serta kurang sendiri-sendiri.

Maka dari itu metode menghafalkan Qur'an sangat menarik untuk diteliti karena metode menghafal Al-Qur'an adalah sebuah cara agar memudahkan santri hafal Qur'an. Karena

Menghafal al-Quran tidaklah sama dengan menghafalkan buku atau ensiklopedia lainnya, oleh karenanya dibutuhkan sebuah metode yang tepat. Karena bagi mereka yang menghafalkan al-Quran tentunya akan di angkat derajatnya oleh Allah. Hal ini merupakan perbuatan mulia yang apabila seorang anak bisa menghafalkan al-Quran, maka di akhirat kelak dia mendapatkan anugrah bisa memakaikan mahkota kepada kedua orang tuanya. (Abdul Azis dan Abdul Rauf, 2004)

Penelitian ini mendesak untuk dilakukan karena kemampuan santri dalam menghafal Al-Qur'an berbeda satu dengan lainnya tidaklah sama. Ada yang mudah dalam menghafal al-quran dan ada yang mengalami kesulitan. Yang dilakukan para penghafal Al-Quran yang baru memulai menghafal tentu saja, akan menemui halangan dan rintangan yang terkadang bisa mematahkan semangat dalam menghafalkan Qur'an. Ada banyak metode dan model yang dipakai dalam mempermudah para penghafal Qur'an dalam menghatamkan ayat Al-Qur'an.(Ahsin, 2008) Kesulitan dalam menghafal itu sebanding karena seorang yang hafal dapat ganjaran dari Allah sebagai bentuk kecintaanya pada Qur'an.(Ahsin Sakho Muhammad, 2018)

Menghafal Al-Qur'an di pondok pesantren al-aqobah sangatlah unik, karena memakai sebuah metode one day five ayat, metode ini adalah hasil dari modifikasi dari pemilik lembaga tersebut, yang mana para santri membaca satu ayat dengan cara diulang-ulang bersama-sama sampai lancar, hafal tanpa menghafal, begitu menurut Gus Fikri selalu pengasuh. Dan praktiknya dilakukan 5 kali dalam sehari, waktunya tiap satu ayat sebelum menjelang sholat fardhu, jika sholat fardhu jumlahnya lima, begitupun metode ini. Pondok pesantren Al-Aqobah Jombang menerapkan Metode One day Five Ayat sejak tahun 2019 dan tiap tahunnya mencetak 5 penghafal Qur'an. (Obsevasi, 2021)

Ini sebagai penyegaran terobosan yang dilakukan pengasuh untuk para penghafal Al-Qur'an agar bisa memakai metode yang mudah dalam menghafalkan Alqur'an. Untuk melakukan penelitian ini, peneliti membutuhkan penelitian terdahulu agar memiliki gambaran yang lebih jelas. Penelitian yang dilakukan Irsad Roxiyul Azmi, lembaga Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an Jogoroto Jombang dan lembaga Pondok Pesantren Sulaimaniyah cabang Surabaya ini memiliki strategi dalam menghafalkan al-qur'an dengan tepat dan hasilnya hafalan itu memiliki kualitas dan efisiensi waktu dalam jangka masa satu tahun saja dan bisa waktunya diperpendek lagi.

Kadaan ini diamati mulai pelaksanaan sebelum menghafal, ciri dari strategi dalam menghafal ini, adalah cepat dalam menghafalkan serta hasil yang berkualitas(Azmi, 2018). Halimah dalam penelitiannya metode menghafal ini dapat menambah motivasi membaca Al-Qur'an dan hafalan seorang santri(Halimah, 2019) serta Regah Puspita Arum dalam penelitiannya, metode menghafal ini dapat menambah motivasi membaca Al-Qur'an dan hafalan seorang santri(Halimah, 2019) dan Muhammad Arfin Quroul Agung dalam penelitiannya, hasil menunjukkan strategi yang digunakan dengan hafalan yang dimulai dengan juz 30 kemudian dilanjutkan juz 29 dengan sebuah metode dengan target lulus dari SD bisa menghafalkan enam atau sepuluh juz(Agung, 2015). Baharuddin dalam penelitiannya, menjelaskan bahwasanya, dengan sebuah metode seorang penghafal akan menjadi pribadi yang disiplin. (Baharuddin, 2019) Untuk itu dalam meningkatkan hafalan dibutuhkan metode yang tepat agar mendapatkan hasil yang maksimal.

Dari paparan diatas menunjukkan bahwasanya tema yang akan diteliti memiliki perbedaan dari segi objek penelitian dan lokasi penelitian, oleh karenanya peneliti tertarik untuk

melakukan penelitian ini, dengan tema metode one day five ayat dalam meningkatkan kemampuan menghafal santri di pondok pesantren Al-Aqobah 4 Jombang.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif memakai pendekatan studi kasus. John W. Creswell mengemukakan bahwasanya peneliti mengadakan penyelidikan pada kehidupan nyata dengan berbagai program (kasus) terbatas, dengan cara pengumpulan data yang rinci dan bermakna dan melibatkan berbagai sumber informasi seperti pengamatan wawancara, alat audio visual, dan berbagai laporan, serta melaporkan deskripsi kasus.(John W. Creswell, t.t.). Oleh karena itu menurut peneliti, penelitian dengan menggunakan pendekatan ini harus dilakukan dengan sungguh-sungguh pada suatu kasus yang ada pada suatu lembaga atau pun organisasi. Strauss dan Corbin mengemukakan penelitian kualitatif yaitu penelitian yang mendapatkan datanya bukan melalui statistik atau jenis berhitung.(Afrizal, 2014). Untuk mendapatkan hasil yang maksimal peneliti akan menggambarkan dan menjelaskan metode one day five ayat dalam meningkatkan kemampuan menghafal santri di pondok pesantren Al-Aqobah 4 Jombang.

Sumber data dalam penelitian ini ada dua yakni sumber data primer yakni Pengasuh pondok pesantren Al-Aqobah 4 Jombang, ustadz/ustadzah dan santri sedangkan data sekundernya yakni dokumen, terkait metode One Day Five Ayat dalam meningkatkan kemampuan menghafal santri di pondok pesantren al-aqobah 4 Jombang data dokumen satu dengan lain. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan beberapa teknik yakni observasi, wawancara, serta dokumentasi. Untuk teknik analisis data menggunakan buku dari Miles tentang analisis interaktif, menyatakan “Analisis interaktif dikerjakan lebih dalam serta dilakukan dengan kontinuitas”.(Sugiyono, 2013) Analisis sebuah data yang nantinya direduksi, disajikan, kemudian ditarik menyimpulkan serta memverifikasinya.

Untuk uji keabsahan data peneliti kembali ke lokasi dan ikut serta pada kegiatan untuk melihat dan membandingkan informasi yang peneliti peroleh dari Pondok Pesantren Al-Aqobah 4 Jombang. Ketekunan pengamat yang dilakukan oleh peneliti adalah dengan membaca kembali referensi-referensi yang berkaitan dengan Metode One Day Five Ayat dalam meningkatkan kemampuan menghafal santri di Pondok Pesantren Al-Aqobah 4 Jombang. Dalam ketekunan pengamat, peneliti memeriksa data yang sudah terkumpul di teliti dan dirinci sesuai dengan fokus penelitian. Peneliti memanfaatkan metode triangulasi dengan cara mengumpulkan berbagai data agar mendapatkan data yang sama. Keabsahan data tersebut diharapkan dapat menegaskan penguatan secara maksimal pada pengumpulan data penelitian. Data tersebut yang berkenan dengan One Day Five Ayat dalam meningkatkan kemampuan menghafal santri di Pondok Pesantren Al-Aqobah 4 Jombang.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Implementasi Metode One Day Five Ayat Di Pondok Pesantren Al-Aqobah 4 Jombang

Pondok pesantren Al-aqobah 4 Jombang memberikan ketentuan pada santri sebelum menghafalkan Al-Qur'an dengan diperbaiki dulu bacaanya sebelum ke tahap menghafal. Sebuah metode menghafalkan Al-Qur'an yakni bagian dari model yang bisa digunakan untuk dikembangkan mencari pola yang tepat untuk menghafalkan Qur'an, dan dapat menolong penghafal untuk mengatasi kesusahan akibat menghafalkan Qur'an. Ponpes Al-aqobah 4 Jombang dalam menghafal menggunakan metode one day five ayat. Metode yang dimodifikasi

oleh pengasuh pondok pesantren al-aqobah 4 Jombang untuk memudahkan santri, agar menghafal lebih terstruktur, karena memiliki target yang jelas. Pelaksanaan metode one day five ayat ini yang mana santri mebacanya dengan mengulang-ulangnya. Dengan itu pembimbing tahfidz dapat mengevaluasi metode one day five ayat diperlukan, agar bisa mengetahui, sejauh mana hafalan santri.

Dari penjelasan di atas, terkadang target pun terus berkembang tiap persemesternya, melihat kemampuan menghafal santri di target awal. Dengan demikian, berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan para informan yakni Pengasuh Pondok Pesantren, waka kurikulum, Ustadz (Pembimbing tahfidz), bahwasanya peneliti memperoleh data yang terkait dengan mengenai Implementasi *metode one day five ayat* di Pondok Pesantren Al-Aqobah 4 ini yaitu :

1. Sebelum santri menghafal, santri diperbaiki bacaannya terlebih dahulu.
2. Pondok Pesantren Al-aqobah 4 Jombang menerapkan target hafalan jelas karena terstruktur.
3. *metode one day five ayat* ini mengulang-ulang ayat.
4. evaluasi menghafal yang dilakukan Pondok Pesantren Al-aqobah 4 Jombang dengan melihat kemampuan santri.

Sehingga, temuan peneliti di lapangan terkait metode one day five ayat dalam meningkatkan kemampuan menghafal santri telah sesuai dengan teori yakni koreksi atas bacaan dari segi harokat, makhraj, serta sifat huruf sangat membantu hafalan dikemudian hari. Pasalnya ketika terlanjur hafal, namun terjadi kesalahan bacaan, hal ini akan sulit sekali melakukan membenaran. (Abdul Muhsin dan Raghil As-Sirjani, 2013)

Pondok Pesantren Al-Aqobah melakukan target hafalan adalah tepat karena dalam menghafal Al-Qur'an setiap orang mempunyai tingkat kemampuan yang berbeda-beda, begitu juga dengan aktivitas masing-masing orang juga berbeda maka dari itu diperlukan perencanaan yang jelas dalam menghafalkan Al-Qur'an 30 juz selama 3 tahun, 5 tahun, 10 tahun atau lebih dari itu. (Abdul Muhsin dan Raghil As-Sirjani, 2013)

Mengulang-ulang ayat ini dalam teori pembelajaran disebut takrir yakni menghafal dengan cara mengulang-ulangnya pada instruktur. Dengan tujuan agar ayat yang sudah dihafal tetap diingat dengan baik. Caranya diulang mandiri, diperdengarkan pada instruktur (Ahsin, 2008). Pondok pesantren Al-Aqobah sudah tepat dengan melakukan evaluasi untuk mengetahui taraf efisiensi metode yang dipergunakan dalam lapangan pendidikan.

Implikasi Metode *One Day Five Ayat* dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Santri di Pondok Pesantren Al-aqobah 4 Jombang

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan para informan yakni Pengasuh Pondok Pesantren, waka kurikulum, Ustadz (Pembimbing tahfidz), dan para santri. bahwasanya peneliti memperoleh data yang terkait dengan mengenai Implikasi *metode one day five ayat* dalam meningkatkan kemampuan menghafal di Pondok Pesantren Al-aqobah 4 ini yaitu :

1. *Metode one day five ayat* memudahkan santri dalam menghafal, bahkan yang lemah hafalannya pun bisa mengikutinya dan santri termotivasi menambah hafalan karena program menghafal yang tersistematis.
2. Faktor pendukung menghafal target hafalan tiap santri tidak sama, pemberian reward kepada santri yang mampu mencapai target, mengadakan event, mendatangkan figur yang memotivasi dalam menghafal.

3. Kendalanya masalah kedisiplinan penerapan di lapangan.

Sehingga, temuan peneliti di lapangan terkait *metode one day five ayat* dalam meningkatkan kemampuan menghafal santri telah sesuai dengan teori yakni Pondok Pesantren Al-Aqobah melakukan target hafalan adalah tepat karena dalam menghafal Al-Qur'an setiap orang mempunyai tingkat kemampuan yang berbeda-beda, begitu juga dengan aktivitas masing-masing orang juga berbeda maka dari itu diperlukan perencanaan yang jelas dalam menghafalkan Al-Qur'an 30 juz selama 3 tahun, 5 tahun, 10 tahun atau lebih dari itu. (Abdul Muhsin dan Raghieb As-Sirjani, 2013) Sedangkan metode adalah cara yang dipergunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Penentuan metode yang akan digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran akan sangat menentukan berhasil atau tidaknya pembelajaran yang sedang berlangsung. (Hamruni, 2013).

SIMPULAN

Simpulan menyajikan ringkasan dari uraian mengenai hasil penelitian dan pembahasan. Simpulan hendaknya disampaikan dalam kalimat yang mudah ditangkap pembaca (dalam kalimat sehari-hari). Sebaiknya simpulan penelitian tidak memuat kalimat yang berisi terminologi-terminologi statistik dan angka-angka statistik. Kecuali temuan penelitiannya cukup banyak, dianjurkan untuk tidak menggunakan format enumerasi pada simpulan penelitian.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijabarkan dapat disimpulkan bahwa dalam Implementasi metode *one day five ayat* di Pondok Pesantren Al-aqobah 4 Jombang sudah berjalan sangat baik. Hal ini dibuktikan, a) Sebelum santri menghafal, santri diperbaiki bacaannya terlebih dahulu. b) Pondok Pesantren Al-aqobah 4 Jombang menerapkan target hafalan jelas karena terstruktur. c) *metode one day five ayat* ini mengulang-ulang ayat. d) evaluasi menghafal yang dilakukan Pondok Pesantren Al-aqobah 4 Jombang dengan melihat kemampuan santri. Implikasi metode *one day five ayat* dalam meningkatkan kemampuan menghafal santri, menghafal lebih terstruktur, sehingga target hafalan bisa tercapai. a) *Metode one day five ayat* memudahkan santri dalam menghafal, bahkan yang lemah hafalannya pun bisa mengikutinya dan santri termotivasi menambah hafalan karena program menghafal yang tersistematis. b) Faktor pendukung menghafal target hafalan tiap santri tidak sama, pemberian reward kepada santri yang mampu mencapai target, mengadakan event, mendatangkan figur yang memotivasi dalam menghafal. c) Kendalanya masalah kedisiplinan penerapan di lapangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Azis dan Abdul Rauf. (2004). *Kiat Sukses Menjadi Hafidz Qur'an Da'iyah*. Syaamil Cipta Media.
- Abdul Muhsin dan Raghieb As-Sirjani. (2013). *Orang Sibuk pun Bisa Hafal Al-Qur'an*. Pqs Pubishing.
- Afrizal. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif*. Rajawali Pers,.
- Agung, M. A. Q. (2015). *Strategi Pembelajaran Dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an (Multi Kasus di Pesantren Ilmu Al-Qur'an As-Safinah Botoran dan Pesantren Rumah Tahfidz Mangunsari*. IAIN Tulungagung.
- Ahsin. (2008). *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an*. Bumi Aksara.

- Ahsin Sakho Muhammad. (2018). *Menghafal Al-Qur'an, manfaat dan keuntungan keberkahan dan metode praktisnya*. Qaf Media Kreativa.
- Azmi, I. R. (2018). *Strategi menghafal Al Qur'an efektif dan efisien: Studi multi kasus Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an Jombang dan Pondok Sulaimaniyyah Surabaya* [Masters, UIN Sunan Ampel Surabaya]. <http://digilib.uinsby.ac.id/25619/>
- Baharuddin. (2019). *Implementasi Metode Hafalan Al-Qur'an dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Al-Qur'an Santri Pondok Pesantren Nurul Junaidiyah Lauwo Kecamatan Burau Kabupaten Luwu Timur*. IAIN Palopo.
- Halimah. (2019). *Metode Tahfidz Qur'an dalam Meningkatkan Hafalan Qur'an Santri Ma'had Al-Junaidiyah Kabupaten Bone*. IAIN Palopo.
- Hamruni. (2013). *Strategi Pembelajaran*. PT. Remaja Rosdakarya.
- John W. Creswell. (t.t.). *Penelitian Kualitatif dan Desai Riset Memilih Diantara Lima Pendekatan, Diterjemahkan*. Pustaka Pelajar.
- Mundiri, A., & Zahra, I. (2017). Implementasi Metode STIFIn dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an di Rumah Qur'an STIFIn Paiton Probolinggo. *Jurnal Pendidikan Agama Islam (Journal of Islamic Education Studies)*, 5(2), 201–223. <https://doi.org/10.15642/jpai.2017.5.2.201-223>
- Obserasi. (2021).
- Saiful Bahri Djamarah. (2012). *Strategi Belajar Mengajar*. Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Rn D*. Alfabeta.
- Sya'bani, S. A. (2017). Konsep Pendidikan dalam Al-Qur'an. *Al-Munawwarah : Jurnal Pendidikan Islam*, 9(2), 72–84.